

Implementasi Metode QITADA (Qiro'atu Tartil Bitadwir) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak di TK Nurul Hidayah

Ade sumarna

Program Studi Pendidikan Guru Paud, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
adesumarnatk@gmail.com

Abstract—This study aims to know the Method of Implementation of Qitada in Al-Qur'an Nurul Hidayah Kindergarten, in increasing students' ability to read hijaiyah letters, using the qitada method using murottal songs as a learning tool when reading the hajaiyah letters and using interesting songs involves conveying the main points of his teachings with the motto of reciting with pleasure and reciting the Qur'an This research uses descriptive analytic method by discussing qualitative. Namely describing the application of the qitada method in the learning process of the Koran. Based on the results of research in Kindergarten Al-Quran Nurul hidayah before using the Qitada method using the old method namely the Iqra method, but after the existence of a new method namely the qitada method the child prefers to read the Koran and the child reads the Al-Quran faster.

Keywords—Implementation, Qitada Method, Hijaiyah letters.

Abstract—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Qitada di TK Al Qur'an Nurul Hidayah, dalam meningkatkan kemampuan peserta didik didalam membaca huruf hijaiyah, dengan menggunakan metode qitada melalui lagu lagu murottal sebagai dasar pembelajaran pada setiap membaca huruf hajaiyah dan menggunakan lagu lagu yang menarik didalam penyampaian pokok pokok ajarannya dengan moto mengaji dengan senang dan senang mengaji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Yaitu mendeskripsikan implementasi metode qitada pada proses pembelajaran Al-Quran. Pendekatan ini menurut hasil penelitian di TK Al-Quran Nurul hidayah sebelum menggunakan metode Qitada menggunakan metode lama yaitu metode Iqra, namun setelah adanya metode baru yaitu metode qitada anak lebih senang mengaji dan anak lebih cepat membaca Al-Quran.

Kata kunci—Implementasi, Metode Qitada, Huruf hijaiyah.

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk Agama Islam. namun ternyata dari 225 juta di Indonesia sebanyak 54% tidak mampu membaca Al Qur'an. (Pikiran rakyat, 14 Desember 2017). Oleh sebab itu pemberantasan buta huruf Al Qur'an harus tetap terus dilaksanakan, mulai dari anak usia dini sampai usia dewasa. Hal ini perlu dilakukan karena

sesungguhnya membaca Al Qur'an itu adalah kewajiban bagi setiap umat Islam. Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini yang paling ideal bagi bangsa Indonesia tujuan yang hendak dicapai lewat proses dan sistem pendidikan nasional ialah sebagai mana yang telah dituangkan kedalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomer 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 sebagai berikut.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermataabab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Guzza, 2009:247) Metode ini ada sejak tahun 2014 dan telah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan baik TK Al Qur'an maupun Paud berbasis Al Qur'an. Yang salah satu dari lembaga Pendidikan Al Qur'an yang menerapkan pembelajaran Metode Qitada dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'annya adalah TK Al Qur'an Nurul Hidayah.

II. LANDASAN TEORI

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti antara lain:

Menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat (produksi dsb); Mengangkat diri; memegahkan diri.(Ibid., hlm. 1197-1198)

Sedang Menurut Moeliono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik (2009 : 4).

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap

puncak.

Kemampuan merupakan upaya dalam suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilakukan sekarang atau untuk di lakukan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan pada masa yang akan datang, setelah melalui proses pengembangan dan latihan kemampuan membaca merupakan potensi yang di miliki seseorang untuk menterjemahkan symbol-simbil dalam tulisan kata kata lisan untuk memahami pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis.

Perintah membaca dalam Islam merupakan perintah yang paling penting kepada umat manusia. Karena membaca merupakan jalan yang dapat menghantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaan yang paling tinggi menurut [1] mengatakan bahwa membaca adalah bentuk belajar dengan bantuan bahan tertulis, seperti buku, majalah, brosur.

Sedangkan huruf hijaiyah yaitu huruf-huruf arab yang di mulai dari alif sampai ya, terdiri dari 28 huruf, namun adapun yang berpendapat bahwa huruf hijaiyah yang terdiri dari 30 huruf, yang jika di masukan lam alif dan hamzah sebagai huruf yang berdiri sendiri.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tingkat keberhasilan penerapan metode Qitada dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah di TK Al Qur'an Nurul Hidayah berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengajar, dengan diterapkan metode Qitada ini maka penguasaan atas pembelajaran membaca Al Qur'an bagi santri lebih baik ini dilihat dari :

- a. Aspek waktu pencapaian kemampuan santri bisa lebih cepat dalam menguasai bacaan huruf hijaiyah
- b. Aspek kefasihan lebih fasih dalam melafalkan bacaan huruf hijaiyah sesuai kaidah kaidah makhroj dan tajwid dibandingkan dengan metode pembelajaran membaca Al Qur'an yang digunakan sebelumnya.
- c. Membacanya sudah berlagu murottal

Kendala kendala yang timbul dari penerapan metode ini adalah intensitas kehadiran peserta didik yang tidak kontinyu sehingga sedikit berpengaruh kedalam berhasilnya metode ini pada saat diterapkan pada semua peserta didik.

Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan peserta didik terhadap suatu metodologi pembelajara maka perlu diketahui efektifitas pencapaiannya. Dan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode Qitada di TK Al Qur'an Nurul Hidayah sebelumnya perlu diketahui apa yang dimaksud dengan efektifitas.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka pembahasan

mengenai Implementasi Metode Qitada (Qiro'atu Tartil Bitadwir) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di TK Al Qur'an Nurul Hidayah Sebagai Berikut :

1. Pembelajaran Metode Qitada yang dilaksanakan di TK Al Qur'an Nurul Hidayah dilaksanakan dengan diintegrasikannya metode ini sebagai metode pembelajaran membaca Al Qur'an kedalam Program Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan di Nurul Hidayah, yang merupakan penjabaran dari pengembangan kurikulum TK TP Al Qur'an yang dikeluarkan oleh kementerian Agama Tahun 2013, sehingga pembelajarannya dilaksanakan terprogram, sistimatis dan berkelanjutan didalam pembelajarannya.
2. Metode Qitada membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK. Al Qur'an Nurul Hidayah peserta didik didalam menguasai huruf hijaiyah dengan waktu yang relatif cepat, tingkat kefasihan yang baik, dan berlagu murottal didalam membacanya.

Dan dilihat dari Indikator-indikator keberhasilan membaca Al Qur'an yang meliputi :

- a. Kelancaran Membaca Al Qur'an
Dengan diterapkannya metode Qitada dalam proses pembelajaran Membaca Al Qur'an maka hasil membaca Al Qur'an peserta didik di TK Al Qur'an Nurul Hidayah menjadi lebih lancar
- b. Ketepatan Membaca Al Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Ilmu Tajwid
Santri TK Al Qur'an Nurul Hidayah membaca Huruf Hijaiyah Al Qur'an sudah sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
- c. Kesesuaian membaca dengan Makhorijul huruf
Santri TK Al Qur'an Nurul Hidayah membaca Huruf Hijaiyah Al Qur'an sudah sesuai dengan kaidah-kaidah makhrojnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Robert Steinbach, (2008) dalam hamijaya dkk.hlm15.
- [2] Yulianto, A (2018), "65% masyarakat Indonesia Buta Huruf Al-Quran" republika. (Online). Diakses dari <http://www.msn.com/berita nasional>
- [3] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2002) Ed 3 Cet. 2 hlm. 633
- [4] PR Indonesia, (2007) Jakarta : sekretariat negara.
- [5] Sugino, (2013) metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- [6] Moleong, lexy J, (2002). Metodologi penelitian pendidikan. Rosdakarya, Bandung
- [7] Abdurahman, (2004). Wawancara pendidikan islam. Khazanah filosofis & implementasi kurikulum, metologi & tantangan pendidikan moralitas. Global Pustaka, Jogjakarta
- [8] Arikunto, syharismi. (1993), prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Rineka Cipta Jakarta.
- [9] Departemen Agama RI, (2006) Al-Quran dan terjemahannya, CV Nala, dana, Jakarta.
- [10] Shoeharto, et,al, (1998). Kamus bahasa Indonesia terbaru, PT.

dina indah, Surabaya

- [11] Usman, Muhammad Uzer,(2007). Guru professional, rosda karya, Bandung.
- [12] Uhbiyanti, Nur, (1998). Ilmu pendidikan Islam (IPI), CV. Pustaka Setia Bandung.
- [13] Suharji, (2019). Strategi pembelajaran. Grafindo litra hati, Yogyakarta.
- [14] Suparlan, Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran. PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011, h. 79.
- [15] Sawiwati, “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Demonstrasi”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4, t.d.
- [16] Sanjaya, Wina, (2010). Strategi pembelajran. Beroreantasi standar proses pendidikan, preanada media grup, cetakan ke 7, Jakarta
- [17] Kholid Ahmad, (2013). Metode Qitada2 cara mudah dan cepat belajar irama murotal al-quran, Bani Salim center, Bandung
- [18] _____, (2013). Metode Qitada3 cara mudah dan cepat belajar irama murotal al-quran, Bani Salim center, Bandung
- [19] Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. PT Rosda Karya Remaja, Jakarta, 2011, h. 150.
- [20] Nurhayati, E. (2017). Proceedings of the 2nd Annual coference on Islamic center early Childhood Education. Journal : pembelajaran Al-Quran dengan metode Ijmalay untuk anak usia Dini, vol.8. Hlm, 20 doi <https://journal.uny.ac.id>
- [21] Mahmud Yunus , Kamus Arab Indonesia (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penafsiran Al Qur’an, 1973) hlm. 94
- [22] H Abdul Chaer, Al Qur’an dan Ilmu Tajdwid, (Jakarta : Rineka Cipta 2013), hlm. 12
- [23] H Tombak Alam, Ilmu Tajwid. (Jakarta : Hamzah, 2010), hlm 7
- [24] Faturahman, Pupuh, (2006). Strategi mewujudkan pembelajaran bermakna menjadi penanaman konsep umum dan konsep islami. PT. Refika Aditama, Bandung
- [25] Estu Eka Budiutami. (2018). Jurnal, Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Dengan menggunakan Media Video “Huruf Huruf Hijaiyah Bersama Diva”bandung
- [26] Direktorat Jenderal Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2013 Pedoman Kurikulum Taman Kanak-kanak Al Qur’an TKA/TKQ dan Taman Pendidikan Al Qur’an (TPA/TKA),
- [27] Internet:
- [28] http://repository.upi.edu/833/6/T_ADPEN_009712_Chapter3.pdf
- [29] http://wahyono-saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru-meningkatkan_21.html
- [30] <https://eprints.uny.ac.id/16724/6/BAB%20II.pdf>